

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU kesehatan No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Depkes, 2009).

Dengan bertambahnya usia seseorang maka kelenturan otot-ototnya juga menjadi berkurang sehingga sangat memudahkan terjadinya kekauan pada otot atau sendi. Selain itu juga terjadi penyempitan dari ruang antar tulang *vertebralis* yang menyebabkan tulang belakang menjadi tidak fleksibel seperti saat usia muda. Hal ini dapat menyebabkan nyeri pada tulang belakang hingga ke pinggang (Rahayu, 2013).

Spondylosis lumbal merupakan gangguan degeneratif yang terjadi pada *corpus* dan *diskus intervertebralis*, yang ditandai dengan pertumbuhan *osteofit* pada *corpus vertebra* (Rothschild, 2009).

Penyakit degeneratif ini dapat menyebabkan suatu penyakit yaitu *ischialgia*. *Ischialgia* merupakan sindrom (kumpulan gejala) nyeri di panggul akibat tertekannya saraf *ischadicus*. Penjalaran nyeri sampai ke kaki sehingga melemahkan fungsi kaki baik untuk berdiri maupun untuk berjalan. Gerakan yang sering menjaadi pemicu misalnya membungkuk dan hentakan dalam posisi duduk (Kushartanti, 2013).

Angka kejadian *ischialgia* di Amerika Serikat sebanyak 1-10% dari populasi dan lebih umum terjadi antara 30-50 tahun. Angka kejadian ini meski terjadi pada pria dan wanita dalam frekuensi yang merata, beberapa studi telah menunjukkan bahwa *ischialgia* sering terjadi lebih parah pada wanita (Stanly, 2011).

Fisioterapi berperan dalam mengatasi problematik yang kompleks tersebut. Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis) pelatihan fungsi, komunikasi, melalui upaya pelayanan kesehatan, baik *promotif*, *preventif*, *kuratif* maupun *rehabilitatif* yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat (Depkes, 2001). TENS dan *William* fleksi *exercise* merupakan salah satu modalitas fisioterapi yang diberikan oleh penulis kepada pasien.

TENS adalah salah satu metode stimulasi listrik dengan arus listrik frekuensi rendah yang tujuan utamanya untuk mengurangi nyeri (simptomatik) dengan secara spesifik mengaktifasi syaraf sensoris yang selanjutnya akan menstimulasi mekanisme gerbang kontrol dan / atau sistem opioid. Arus listrik frekuensi rendah cenderung bersifat iritatif terhadap jaringan kulit sehingga sering di rasakan nyeri apabila di berikan dalam intensitas tinggi (Kuntono, 2001). *William* Fleksion *Exercise* meliputi penguluran otot-otot paravertebra daerah punggung. Latihan ini memiliki lima bentuk gerakan yang didesain

untuk mengulur otot ekstensor punggung dan fleksor hip (Sanjaya, 2014). Pemberian William Fleksion Exercise dapat menghasilkan peningkatan stabilitas lumbal dan menambah luas gerak sendi pada lumbal melalui peningkatan fleksibilitas dan elastisitas otot (Paul,1999).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modalitas TENS dan *William Fleksion Exercise* berpengaruh terhadap pengurangan nyeri pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis*?
2. Apakah modalitas TENS dan *William Fleksion Exercise* dapat meningkatkan fleksibilitas dan lingkup gerak sendi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis*?

C. Tujuan

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis* dengan menggunakan modalitas TENS dan *William Fleksion Exercise*

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah modalitas TENS dan *William Fleksion Exercise* berpengaruh terhadap berkurangnya nyeri pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis*

- b. Untuk mengetahui apakah modalitas TENS dan *William Fleksion Exercise* dapat meningkatkan fleksibilitas dan lingkup gerak sendi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis*

D. Manfaat

1. Bagi Institusi

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis* dengan menggunakan modalitas TENS, dan *William Fleksion Exercise* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta .

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan umum kepada masyarakat tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis* dengan menggunakan modalitas TENS, dan *William Fleksion Exercise* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan tentang penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *ischialgia* karena *spondylosis* dengan menggunakan modalitas TENS, dan *William Fleksion Exercise* di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.